

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di hutan kampus Universitas Bangka Belitung bahwa pohon aktivitas makan monyet ekor panjang adalah pohon karet, mahang damar, mengkelik, durian, rambutan dan mengkirai, sedangkan jenis-jenis tumbuhan yang dijadikan sebagai pakan monyet ekor panjang yaitu karet, mahang damar, mengkelik dan mengkirai dengan bagian tumbuhan yang dimakan yaitu daun, buah dan bunga.

Karakteristik pohon aktivitas makan monyet ekor panjang yaitu tinggi pohon berkisar antara 9 m sampai dengan 21 m, dengan diameter pohon berkisar antara 27 cm sampai dengan 62 cm dan luas tajuk berkisar antara 27 m<sup>2</sup> sampai dengan 204 m<sup>2</sup>. Arsitektur percabangan pohon model Rauh, Leeuwenberg dan Scarrone, serta tipe kanopi *perfect*, *good*, *tolerabe* dan *poor*. Monyet ekor panjang menyukai tumbuhan pada bagian daun sebagai pakannya Monyet ekor panjang lebih memilih tumbuhan karet dengan karakteristik tekstur daun muda yang lunak tipis dan bergetah untuk memudahkan monyet mencerna makanannya. Tumbuhan karet sebagai tumbuhan pakan utama monyet ekor panjang memiliki tingkat dominansi tertinggi dibandingkan jenis pakan lainnya. Berdasarkan hasil analisis vegetasi keseluruhan di kawasan hutan pada tingkat tiang dan pohon didominasi oleh tumbuhan karet dengan indeks nilai penting (INP) yaitu untuk tiang sebesar 70,95% dan pohon sebesar 69,84%.

### 5.2 Saran

Hutan kampus Universitas Bangka Belitung merupakan habitat serta tempat untuk mencari makan monyet ekor panjang, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai aktivitas makan monyet ekor panjang di habitat dengan tumbuhan alami. Selain itu, perlu dilakukan rekomendasi kepada pengelola hutan terhadap tumbuhan di habitat monyet ekor panjang dengan mempertimbangkan aspek ekologi bagi kelestarian tumbuhan dan monyet ekor panjang.